J . A . I : Jurnal Abdimas Indonesia
ISSN: 2797-2887

EDUKASI BUDAYA HEMAT LISTRIK BAGI PELAJAR SEKOLAH DASAR

Lindawati Lindawati[1*]
Iqbal[2]
Ryan Mandala Putra[3]
Yusrizal[4]
Amri Amin[5]
Mery Silviana[6]
Putri Raisah[7]

[1*,2 ,3,4,5,6,7]Universitas Abulyatama, Lampoh Keudee, Indonesia

lindawati_mesin@abulyatama.ac.id [1*)]
Iqbal.mesin@abulyatama.ac.id [2)]
raput129@gmail.com [3)]
yusrizal_mesin@abulyatama.ac.id [4)]
amri_mesin@abulyatama.ac.id [5)]
merysilviana85@gmail.com[6)]
Putriraisah_fkm@abulyatama.ac.id [7)]

Kata Kunci:
[Hemat, Listrik, pelajar]

Abstrak: Listrik merupakan salah satu kebutuhan utama dalam kehidupan di dunia. Rumah dan hampir semua fasilitas umum seperti sekolah, kantor, tempat ibadah dan tempat sosial lainnya membutuhkan peralatan listrik. Pengguna listrik mulai dari anak-anak sampai dewasa. Ketidaktepatan dalam penggunaan peralatan listrik dapat meningkatkan jumlah tagihan listrik yang harus dibayar oleh pengguna. Selain bermanfaat, penggunaan listrik yang tidak sesuai dapat berdampak buruk bagi lingkungan sekitar. Kegiatan ini bertujuan untuk memperkenalkan material yang dapat menghantarkan listrik dalam kehidupan sehari-hari dan memberikan pemahaman bagi anak-anak dalam penggunaan peralatan listrik dan perangkat elektronik secara hemat dan aman. Metode pelaksanaan kegiatan ini berupa edukasi dengan penyampaian materi terkait bahan konduktor dan isolator serta cara hemat dan aman dalam penggunaan peralatan listrik. Materi yang diberikan berupa gambar dan poster agar dapat lebih mudah dipahami oleh anak-anak. Hasil kegiatan telah meningkatkan pengetahuan anak-anak desa terkait material yang dapat menghantarkan arus listrik serta cara aman penggunaan peralatan listrik.

Published by:

Copyright © 2022 The Author(s)
This article is licensed under CC BY 4.0 License

Pendahuluan

Listrik merupakan salah satu energi yang tidak bisa dipisahkan dalam kehidupan sehari-hari (Kemendikbud, 2020). Energi listrik telah menjadi kebutuhan pokok bagi masyarakat mulai dari urusan rumah tangga, sekolah, kantor, tempat ibadah dan tempat sosial lainnya membutuhkan peralatan listrik. Hampir semua peralatan dan bahan penunjang dalam kehidupan masyarakat menggunakan energi listrik sebagai penggeraknya (Tanjung & Setiawan, 2021). Akibatnya terjadi peningkatan konsumsi energi listrik dari tahun ke tahun (Oktaviani & Noveriyanti, 2019). Ketergantungan pada listrik tidak hanya terbatas pada orang dewasa namun juga pada anak-anak. Saat ini, anak-anak sudah terbiasa mengoperasikan peralatan listrik tanpa pengetahuan yang baik mengenai kelistrikan (Novrikasari, Anita Camelia, 2018). Meskipun memberikan banyak manfaat, penggunaan energi listrik secara berlebihan akan memberi dampak buruk terhadap kepada kerusakan lingkungan (M. Zahri Kadir, Irwin Bizzy, Bhakti Yudho Suprapto, Marwanin, 2014). Diantara dampak buruk akibat dari ketidaktepatan dalam penggunaan peralatan listrik yang sering terjadi dalam kehidupan adalah kebakaran, sengatan listrik, dan ledakan. Pada umumnya, dampak tersebut disebabkan oleh adanya korsleting listrik akibat adanya bahan konduktor positif dan negatif yang terdapat dalam kabel yang berhubungan satu sama lain. Disamping itu, penyebab bahaya listrik yang umum terjadi disekitar kita disebabkan oleh adanya isolasi kabel rusak, bagian penghantar terbuka, dan sambungan terminal yang tidak baik. Hal ini tentu sangat membahayakan bagi manusia, terutama anak-anak. Anak-anak adalah pengguna listrik aktif mengingat mereka selalu berada di rumah dan berhubungan dengan peralatan listrik di rumah dengan durasi waktu yang lama (Rohmah, Asyari, Elektro, Teknik, & Surakarta, 2022). Sementara, anak-anak pada umumnya belum memahami bagaimana penggunaan peralatan listrik yang tepat dan aman sehingga mereka cukup beresiko terkena bahaya listrik.

Pada dasarnya informasi terkait bahaya listrik, penggunaan listrik yang aman, dan tindakan yang harus diambil saat terkena bahaya listrik tidak sulit ditemukan. NBerbagai informasi tersedia secara luas di internet. Namun, informasi-informasi tersebut tidak dapat diakses dengan mudah oleh anak-anak. Anak-anak cenderung menggunakan media komunikasi dan informasi untuk menonton dan bermain game. Untuk itu, diperlukan kegiatan edukasi untuk memperkenalkan teori kelistrikan sejak dini kepada anak. Pemahaman tentang bahaya listrik, cara aman penggunaan listrik, dan budaya hemat listrik sangat perlu diperkenalkan bagi anak-anak dalam upaya mengurangi resiko kecelakaan yang diakibatkan oleh listrik. Anak-anak harus mampu membedakan material yang dapat menghantarkan arus listrik (konduktor) dan tidak (isolator) dalam kehidupan sehari-hari. Disisilain, memperkenalkan kelistrikan pada anak-anak bukanlah hal yang mudah. Listrik merupakan benda konkret yang tidak dapat dilihat dan dipegang secara langsung. Anak-anak lebih mudah mengingat sesuatu yang dapat dilihat dan dipegang (Irna Tri Yuniahastuti, Yussi Anggraini, 2019). Dengan demikian, dibutuhkan metode penyampaian yang tepat dalam pembelajaran agar mudah dipahami oleh anak-anak.

Masyarakat sasaran yang menjadi mitra dalam kegiatan ini adalah anak-anak pelajar Sekolah Dasar di desa Krueng Mak, Kecamatan Simpang Tiga, Kabupaten Aceh Besar. Tujuan dari kegiatan ini adalah transfer ilmu pengetahuan dan teknologi kepada masyarakat agar mampu mengenal bahan-bahan yang dapat menghantarkan arus listrik yang sering ditemui dalam kehidupan sehari-hari serta cara aman dan hemat dalam penggunaan peralatan listrik dengan metode penyampaian yang menarik, tepat, dan mudah dicerna oleh anak-anak. Hasil dari kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan wawasan anak-anak dalam mengenal benda-benda yang dapat menghantarkan arus listrik dalam kehidupan sehari-hari serta dapat menggunakan peralatan listrik dengan hemat dan aman.

Metode Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini pada bulan Agustus tahun 2022 di Desa Krueng Mak, Kecamatan Simpang Tiga, Kabupaten Aceh Besar. Kegiatan ini adalah bagian dari kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) mahasiswa Universitas Abulyatama yang dilaksanakan Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dilaksanakan dalam tiga (3) tahapan yaitu tahapan persiapan, tahapan pelaksanaan kegiatan, dan tahapan evaluasi sebagaimana ditunjukkan pada Gambar 1.



Gambar 1. Tahapan Kegiatan

Tahapan Persiapan

Pada tahapan persiapan, kegitan ini diawali dengan proses perizinan, analisis situasi lokasi, penentuan lokasi dan waktu pelaksanaan kegiatan, serta penentuan materi dan perlengkapan yang dibutuhkan dalam kegiatan.

Tahapan Pelaksanaan

Kegiatan ini dilakukan di Gedung Serbaguna Desa Krueng Mak, Kecamatan Simpang Tiga, Kabupaten Aceh Besar. Kegiatan dilaksanakan di luar jam sekolah sehingga tidak mengganggu aktifitas belajar anak-anak di sekolah. Kegiatan ini dilaksanakan dalam bentuk edukasi untuk teori kelistrikan untuk anak sekolah dasar. Materi difokuskan pada benda-benda yang bersifat konduktor dan isolator dalam kehidupan sehari-hari. Materi diberikan dalam bentuk gambar-gambar berwarna yang disajikan dalam slide power point berwarna dan dipresentasikan. Tahapan selanjutnya adalah sosialisasi cara hemat dan aman penggunaan peralatan lisrik melalui gambar dan poster.

Evaluasi

Evaluasi dilakukan untuk mengukur keberhasilan pelaksanaan kegiatan berdasarkan peningkatan pengetahuan mitra. Metode evaluasi yang digunakan adalah dengan berdiskusi dengan mitra saat kegiatan. Aspek-aspek yang dinilai terkait dengan kontribusi kegiatan, kepuasan mitra, dan kemungkinan keberlangsungan program.

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian yang dilakukan telah berjalan dengan lancar, dimulai dari tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi. Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian dapat diketahui bahwa pengetahuan peserta kegiatan belum memiliki pengetahuan yang baik tentang listrik. Materi terkait listrik hanya diperoleh sedikit pada mata pelajaran Ilmu Pendidikan Alam (IPA). Pengetahuan peserta terkait bahan-bahan yang dapat menghantarkan listrik (konduktor dan isolator) masih sangat kurang. Anak-anak juga belum sepenuhnya memahami cara hemat dan aman dalam penggunaan peralatan listrik. Ketidaktahuan anak-anak mengenai listrik dan bahaya listrik menyebabkan anak-anak kadang kurang berhati-hati dalam menggunakan listrik. Untuk itu, dalam kegiatan ini materi disampaikan dalam bentuk visual dengan menggunakan gambar-gambar dan bahasa yang mudah dimengerti. Metode ini dirasa lebih menarik perhatian anak-anak dibandingkan dengan metode ceramah. Adapun proses pelaksanaan kegiatan ditunjukkan pada Gambar 2.



Gambar 2 Pelaksanaan Kegiatan

Hasil diskusi saat kegiatan menunjukkan bahwa selama ini mereka masih sering membiarkan lampu menyala, air mengalir, dan pengisi daya (charger) peralatan elektronik tidak digunakan. Kesadaran mereka dalam penghematan energi listrik juga masih sangat terbatas. Padahal pada dasarnya, penguna listrik harus memahami pentingnya berhemat dalam penggunaan energi listrik mengingat konsumsi masyarakat terhadap listrik yang semakin meningkat. Himbauan untuk berperilaku hemat dan aman dalam penggunaan peralatan listrik sangat dibutuhkan bagi anak-anak untuk membentuk kebiasaan sedari kecil. Secara garis besar, hasil evaluasi menunjukkan mitra menyatakan puas dengan kegiatan ini. Peserta telah mengikuti seluruh rangkaian kegiatan pelatihan dengan antusias dan interaktif. Anak-anak menunjukkan antusias terhadap kegiatan yang diikuti. Mereka berkeinginan untuk berhemat pemakaian energi listrik.

Kesimpulan

Berdasarkan rangkaian seluruh kegiatan yang sudah dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa kegiatan pengabdian yang dilakukan berjalan lancar mulai dari persiapan dan pelaksanaanya. Adanya kegiatan pengabdian ini dapat memberi wawasan kepada mitra untuk mengenal bahan-bahan yang sering dijumpai dalam kehidupan sehari-hari yang dapat menghantarkan arus listrik. Disamping itu, mitra mendapat pengetahuan dan gambaran dalam penggunaan peralatan listrik yang hemat dan aman. Penguna listrik harus memahami pentingnya berhemat dalam penggunaan energi listrik. Untuk keberlanjutan program, mitra menyarankan kegiatan serupa diadakan kembali.

Ucapan Terimakasih

Tim pengabdian kepada masyarakat mengucapkan terimakasih kepada Yayasan Universitas Abulyatama melalui Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Abulyatama (LPPM Unaya) atas dukungan dalam pelaksanaan kegiatan ini.

Referensi

Irna Tri Yuniahastuti, Yussi Anggraini, Y. D. A. (2019). JURNAL CEMERLANG: Pengabdian pada Masyarakat JURNAL CEMERLANG: Pengabdian pada Masyarakat. JURNAL CEMERLANG: Pengabdian Pada Masyarakat, 1(2), 1–11.

Kemendikbud. (2020). Mengenal Listrik di Rumah. Jakarta

M. Zahri Kadir, Irwin Bizzy, Bhakti Yudho Suprapto, Marwanin, H. A. (n.d.). Energi Listrik, Penduduk, Ekonomi, Pembangunan, Hemat Energi. Jurnal Pengabdian Sriwijaya, 111–116.

Novrikasari, Anita Camelia, Y. (2018). Pembinaan Siswa Sekolah Dasar Dalam Keselamatan Listrik Di Kecamatan Kayuagung. Jurnal Pengabdian Sriwijaya, 6(2), 540–549.

Oktaviani, W. A., & Noveriyanti, R. (2019). Menumbuhkan Kepedulian Pelajar SMA YSP PUSRI Palembang Terhadap Keberlangsungan Energi Listrik Melalui Gerakan Hemat Energi dan Pemanfaatan Solar Sel, 3(2), 201–205.

Rohmah, R. N., Asyari, H., Elektro, S. T., Teknik, F., & Surakarta, U. M. (2022). Penyuluhan Penggunaan Listrik yang Aman dan Hemat bagi Anak- anak, 2(2), 225–229.

Tanjung, A., & Setiawan, D. (2021). Penerapan Persyaratan Umum Instalasi Listrik dan Standarisasi Kelistrikan di Kelurahan Maharani Kecamatan Rumbai, 2(1), 32–38.